

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia berawal dari perjuangan yang sangat panjang yang terbentuk karena dari berbagai aspek baik itu aspek budaya dan agama. Pada awalnya rancangan konstitusi pendidikan yang dibuat pada tahun 1950 menyatakan bahwa tujuan yang utama dari pemerintah adalah memberikan semua warga Indonesia dengan setidaknya atau minimal enam tahun di sekolah dasar.

Secara umum pendidikan di Indonesia adalah seluruh pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Pendidikan tidak terstruktur yang di dapatkan dari luar sekolah seperti bimbel dan ekstra sekolah lainnya. Secara terstruktur, pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud), dahulu bernama Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Depdiknas). Di Indonesia, semua penduduk wajib mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar selama sembilan tahun, enam tahun di sekolah dasar/madrasah dan tiga tahun di sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah. Saat ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 47 tahun 2008. Aturan hukum tersebut berlaku disetiap wilayah Indonesia termasuk di kota Makassar.

Demikian di atur oleh pemerintah dalam undang undang sisdiknas, karena pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

Seiring berkembangnya suatu jaman berkembang pula sistem teknologi yang semakin canggih, yang mendukung perubahan dan kemajuan pada setiap organisasi baik itu organisasi pemerintah ataupun organisasi swasta termasuk bidang Pendidikan Kota Makassar, system teknologi tersebut sangat membantu dalam menjalankan suatu organisasi dapat pula mengefektifkannya.

Dengan masuknya teknologi seperti komputer dan internet di setiap organisasi atau pemakaian pribadi kini system informasi mudah didapatkan atau diakses disetiap kalangan masyarakat, yang membutuhkan akses informasi apa saja yang mereka butuhkan secara cepat dan membuat keputusan secara tepat berdasarkan informasi tersebut. Seperti yang di kemukakan Breford dalam Soegito (2003:19) bahwa dalam globalisasi yang sudah mulai bergulir, menuntut informasi tidak terkecuali pada birokrasi publik.

Pemanfaatan teknologi tersebut juga di manfaatkan Oleh Sistem Pendidikan Nasional dalam bentuk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online yang telah di terapkan di kota – kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, dan termaksud Makassar yang baru saja menetapkan sistem tersebut sebagai bentuk pendorong perubahan dan kemajuan pada bidang birokrasi, yang di mana sebelumnya masyarakat memandang pelayanan birokrat terbilang lambat dan berbelit - belit, dengan munculnya sistem tersebut pelayanan pendidikan di harapkan lebih pro terhadap masyarakat, lebih cepat, efektif dan transparant utamanya pada bidang pendidikan sekolah-sekolah tingkat lanjut.

Pemerintah Kota Makassar, membuat Peraturan Walikota Nomor 22 Tahun 2014, tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, bahwa dalam rangka efisiensi dan efektifitas serta pemerataan kesempatan belajar di setiap jenjang pedidikan di kota Makassar, maka dipandang perlu menyelenggarakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara online pada dinas pendidikan dan kebudayaan kota Makassar. Bentuk pelaksanaanya dilakukan pada setiap jenjang pendidikan yang berkelanjutan, sebagai

mana yang di tetapkan pada pasal 1 point 7 yaitu Penerimaan peserta didik baru secara online yang selanjutnya di singkat PPDB online adalah pelaksana penerima peserta didik baru secara online si setiap jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, SMU / SMK. Yang di mana Manfaat dari perwali tersebut yang tercantum dalam pasal 3 C meningkatkan akuntabilitas, efesiensi, dan akuntabilitas penyelenggaraan PPDB secara keseluruhan; juga termaksud sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 2 Makassar yang menyelenggarakan PPDB online tersebut.

Dinas Pendidikan saat ini harus dibangun lebih pro terhadap masyarakat, karena menyadari posisinya sebagai penghasil jasa pendidikan. Dinas pendidikan kota Makassar harus memahami dengan baik kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks terutama diikuti oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Era baru dalam dunia pendidikan, yaitu di perkenalkannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan system informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan. Konsep tersebut memiliki nuansa bagaimana Setiap sekolah termaksud SMK Negeri 2 makassar saat ini memanfaatkan perangkat komputer dan internet, yang dapat di aplikasikan sebagai perangkat sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia pendidikan secara signifikan salah satu tujuannya dalam penerimaan peserta didik baru.

Kemajuan ilmu teknologi dan informasi yang diterapkan oleh dinas pendidikan kota Makassar yang menerapkan Penerimaan Peserta Didik Baru sesuai dengan keputusan Perwali No.22 tahun 2014, telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat kota Makassar dalam melakukan pendaftaran untuk masuk ke

jenjang pendidikan tingkat lanjut. Keberadaan dan peranan teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah membawa era baru perkembangan dunia pendidikan kita.

Dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Walikota Makassar nomor 22 tahun 2014 tentang penyelenggaraan peserta didik baru (PPDB) berbasis online, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membuat Keputusan Nomor : 800/2135/DP/VI/2014, tentang “Standar operasional Prosedur (SOP) penyelenggara penerimaan peserta didik baru (PPDB) sekolah dasar/madrasah ibtidiah (SD/MI), sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah(SMP/MTs), sekolah menengah atas/ madrasah aliyah (SMA/MA), sekolah menengah kejuruan (SMK);

Sebagai bentuk tindak lanjut dari perwali nomor 22 tahun 2014, pasal 1 point 7, menjelaskan penerimaan peserta didik baru secara online yang selanjutnya di singkat PPDB online adalah pelaksana penerimaan peserta didik baru secara online di setiap jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, SMU / SMK yang ada di Makassar.

Kemampuan untuk terlibat secara efektif dan revolusi jaringan informasi akan menentukan masa depan kesejahteraan bangsa, sebelum adanya kemajuan teknologi informasi seperti sekarang, dahulu sebuah pemerintahan dikenal dengan birokrasi yang sangat lambat, boros dan sangat fungsional maka masyarakat pada saat ini membutuhkan sebuah kinerja pemerintah yang cepat transparant dan berorientasi pada proses agar dapat memberikan sebuah pelayanan yang baik kepada masyarakat. Tentun saja perubahan paradigma tersebut bukanlah sesuatu hal yang mudah namun disisi lain perubahan tersebut harus dilaksanakan bukan hanya sekedar pilihan, dan pada saat inilah penerima peserta didik baru (PPDB) online diciptakan untuk

mempermudah memperbaiki kualitas pelayanan khususnya bidang Pendidikan Kota Makassar, termasuk SMK Negeri 2 Makassar.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan suatu proses administrasi yang baru saja di terapkan di Sekolah – sekolah negeri yang ada di Makassar, untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Calon siswa yang dimaksud adalah siswa baru yang akan mendaftar pada jenjang SD, SMP, SMU / SMK negeri. sebelumnya pendaftaran yang di lakukan secara manual yang dilakukan pada setiap sekolah maka akan menyebabkan berbagai kesulitan dari beberapa pihak yang terkait. Oleh karena itu, dibuatlah sistem penerimaan siswa baru secara online atau yang di kenal dengan PPDB online. Tujuan penerapan PPDB online agar terciptanya transparansi penerimaan siswa dan kemudahan dalam seleksi siswa baru agar berjalan lebih tertib terarah dan berkualitas.

Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online merupakan aplikasi yang membantu beberapa pihak yang terkait dalam proses penerimaan siswa baru. Proses PPDB online merupakan serangkaian proses yang dimulai dengan prapendaftaran siswa, pendaftaran siswa dengan memilih sekolah tujuan. Perengkingan siswa berdasarkan nilai siswa, dan penayangan hasil siswa yang diterima di sekolah sesuai sekolah pilihannya sejak tahun 2008 sampai saat ini, beberapa kota provinsi di Indonesia sudah menerapkan PPDB online pada SD, SMP, SMU / SMK negeri, diantaranya Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Makassar yang baru saja menerapkannya.

Salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan penerapan PPDB online. Yaitu faktor sumber daya manusia, dimana sumber daya manusianya harus mengerti dan mampu dibidang teknologi informasi, jika sumber daya manusia tersebut tidak mampu menjalankan bidang teknologi informasi, maka PPDB online di instansi pemerintah tersebut tidak berjalan optimal, yang dimaksud sumber daya manusia disini ialah siswa, calon siswa, dan panitia pelaksana PPDB online tingkat sekolah. Dengan mengakses sistus web Penerimaan Peserta Didik Baru dengan alamat : <http://makassar.siap-ppdb.com/> yang memudahkan masyarakat dalam mencari informasi sekolah yang ingin dimasuki atau didaftar. Di dalam situs tersebut terdapat tata cara pendaftaran bagi calon baru di Kota Makassar, persyaratan-persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik. Lokasi-lokasi prapendaftaran, alamat lengkap sekolah-sekolah yang akan dituju disertai akreditasi dan No. telp. Mengacu kepada peraturan kepala dinas dan kebudayaan kota Makassar. Tentang petunjuk teknis penerimaan peserta didik baru dalam penerapan PPDB online pada tingkat sekolah tak lepas dari pengaruh peranan pegawai / panitia yang ada disekolah SMK Negeri 2 tersebut tanpa memiliki sumber daya manusia yang baik tidak berjalan secara efektif dan efisien, PPDB online Kota Makassar.

Selain faktor Sumber daya manusia yang mendukung, sarana prasaran juga mempengaruhi terlaksananya Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB, yang di mana sarana parasara berfungsi sebagai alat untuk mendaftar, pengumpulan data, dan sebagai media informasi yang di butuhkan. Walaupun pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB baru tahun pertama berjalan pada SMK Negeri 2 Makassar,

namun fasilitas sarana prasarana harus dilengkapi dengan Komputer, jaringan internet, dan printer. Gunanya untuk mendukung ke efektifan penerimaan secara online.

Dengan hadirnya teknologi informasi pendidikan yang di atur dalam Perwali Nomor 22 tahun 2014 Kota Makassar, tentang Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB secara online. Semua jajaran mulai dari penyelenggara, pelaksana, serta pengguna sistem Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB berharap sistem tersebut dapat merubah pola pelayanan pendidikan sekolah-sekolah negeri yang ada di Makassar termaksud pada SMK Negeri 2 Makassar agar dapat berjalan lebih efektif transparent, menghemat waktu, tenaga dan biaya, serta pemerataan kesempatan belajar pada masyarakat kota Makassar maupun dari luar Makassar. Dengan meninggalkan sistem yang manual yang harus datang ke sekolah mendaftar, pengumuman hasil, dan melihat informasi lainnya.

Namun terdapat permasalahan pada sistem PPDB online yang baru saja di terapkan di SMK Negeri 2 Makassar, yang di mana masalah tersebut mempengaruhi pelaksanaannya, masalah tersebut terletak pada orang tua siswa dan calon siswa yang masih minim pengetahuannya tetang cara pendaftaran online yang baru pertama kali di lakukan dengan sistem baru tersebut. Mereka masih bingung saat mendaftar melalui sistem layanan jaringan internet yang katanya terbilang ribet dan tidak efektif yang harus tetap mengunjungi sekolah untuk vertifikasi. Juga sarana parasarana yang dimiliki untuk PPDB masih kurang memadai.

Disisi lain penulis ingin mengetahui keberhasilan dari kebijakan yang baru saja diterapkan tersebut dari proses pencapaian hasil akhirnya (outcomes), yaitu tercapai tidaknya tujuan yang ingin di raih, dengan melihat dari kepentingan yang mempengaruhi, manfaat dari kebijakan, letak pengambilan keputusan, pelaksanaan programnya, sumber-sumber dayanya dan juga konteks dari kebijakan tersebut. Apakah para pelaksana kebijakan dalam membuat sebuah kebijakan sesuai dengan apa yang diharapkan tanpa memiliki kendala.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi pada SMK Negeri 2 Makassar mengenai Analisis Kebijakan PPDB secara online yang berjudul **“Analisis Peraturan Walikota Nomor 22 Tahun 2014 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Secara Online Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Makassar”**

B. Pokok Permasalahan

Sebagaimana di kemukakan sampel masalah yang ada di atas, maka pokok permasalahan yang peneliti angkat dari SMK Negeri 2 Makassar adalah sebagai berikut :

Bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara online yang ada pada SMK Negeri 2 Makassar ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti mengangkat judul penelitian ini agar dapat memperoleh jawaban atas kesenjangan serta keberhasilan PPDB yang terjadi pada SMK Negeri 2 Makassar

dengan orang tua siswa dan calon siswa baru yaitu untuk masalah pelaksanaan penerimaan peserta didik baru secara online pada SMK Negeri 2 Makassar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat dalam penambahan pengetahuan untuk :

a. Manfaat akademik :

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi penambahan pengetahuan bagi siapa saja termaksud setiap sekolah-sekolah yang ada di Makassar. Selain itu hasilnya diharapkan juga dapat menjadi evaluasi maupun bahan pemecahan masalah yang terdapat pada SMK Negeri 2 Makassar terutama dari segi Pelaksanaannya PPDB secara online.

b. Manfaat Praktis :

Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dan tahu lebih banyak tentang Penerimaan Peserta Didik Baru yang di terapkan di setiap sekolah-sekolah negeri di Makassar Termaksud SMK Negeri 2 Makassar. Dan dengan penelitian ini juga dapat memberikan implemmentasi penerimaan peserta didik baru secara online yang lebih efektif.